

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan untuk sensitivitas spesifisitas skor Koivuranta dan Sinclair sebagai prediktor PONV pasca anestesi umum. Sensitivitas spesifisitas skor Sinclair lebih besar daripada skor Koivuranta.
2. Skor Koivuranta mempunyai sensitivitas 87.5% dan spesifisitas 36.1% sebagai prediktor PONV pasca anestesi umum di RSUD Wates.
3. Skor Sinclair mempunyai sensitivitas 91.7% dan spesifisitas 61.1% sebagai prediktor PONV pasca anestesi umum di RSUD Wates.

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit

Saat melakukan pembahasan mengenai perbedaan sensitivitas spesifisitas skor Koivuranta dan Sinclair, di RSUD Wates khususnya di Instalasi Bedah Sentral belum ada sistem skor yang digunakan untuk melakukan prediksi terjadinya PONV pasca anestesi umum. Skor Sinclair sebagai prediktor PONV dapat digunakan dalam aplikasi sehari – hari dalam menentukan pasien yang beresiko tinggi mengalami PONV pasca anestesi umum, sehingga antiemetik yang

digunakan untuk mencegah PONV diberikan pada pasien yang benar – benar beresiko.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar jika ada peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan judul ini yaitu “Perbedaan Sensitivitas Spesifisitas Skor Koivuranta dan Sinclair sebagai Prediktor PONV Pasca Anestesi Umum” dengan ditambah data tentang faktor resiko lain seperti faktor kecemasan, nyeri pasca operasi, mobilisasi pasca operasi, dan intake pasca operasi untuk mendapatkan hasil yang komprehensif.

